



TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL (Artikel ditulis dalam jumlah 7-10 halaman)

Judul Ditulis dengan Font Times New Roman (15pt)

(Max 15 Kata: Bahasa Indonesia, Cetak Tebal)

Penulis¹, Penulis^{2*}, Penulis³ (10 pt) (tanpa gelar)

^{1,3}Program Studi, Fakultas, Nama Institusi, Kota, Indonesia (10pt)

^{2*}Program Studi, Fakultas, Nama Institusi, Kota, Indonesia (10pt)

Email: ¹Author1@email.com, ^{2*}Author2@email.com (10 pt)

mohon Add semua nama penulis di Metadata saat submit.

Abstract

(Times New Roman 10, Bold and Italic, spacing 1, spacing before 10 pt)

The abstract should be written as a single paragraph consisting of 150–200 words. For consistency, use the same language as in the main manuscript. Apply the Abstract Fill style according to the provided format. If the template is used correctly, all numbering will be generated automatically, so no manual editing is required. Furthermore, if you add new sections after this template that require numbering, they will follow the existing section numbering sequence. Therefore, there is no need to adjust the section numbers manually, as the system will automatically reorganize them, even if the template content is deleted. However, before attempting to delete any part of the template, it is recommended to create a backup first.

Keywords: type 3-5 keywords here, separated by commas in between.

Abstrak

(Times New Roman 10, Bold, spasi 1, spacing before 10 pt)

Isi abstrak terdiri dari satu paragraf dengan panjang 150–200 kata. Untuk menjaga konsistensi, gunakan bahasa yang sama seperti yang digunakan dalam penulisan naskah utama. Terapkan gaya *Abstract Fill* sesuai dengan format yang telah disediakan. Jika template ini digunakan dengan benar, penomoran akan terbentuk secara otomatis sehingga tidak perlu dilakukan pengeditan manual. Selain itu, apabila Anda menambahkan bagian baru setelah template ini yang memerlukan penomoran, maka nomor tersebut akan mengikuti urutan bagian yang sudah ada. Dengan demikian, tidak perlu mengubah nomor bagian secara manual karena sistem akan menyesuaikan secara otomatis, bahkan jika isi template dihapus. Namun, sebelum mencoba menghapus isi template, sebaiknya lakukan pencadangan terlebih dahulu.

Kata Kunci: ketikkan 3-5 kata kunci di sini, pisahkan dengan koma di antaranya.

A. PENDAHULUAN

Ditulis menggunakan font *Times New Roman* ukuran 10 pt, huruf tebal (*bold*), dengan spasi 1 dan jarak sebelum paragraf (*spacing before*) sebesar 10 pt. Bagian pendahuluan mencakup analisis situasi, permasalahan mitra, serta solusi yang ditawarkan.

Analisis situasi disesuaikan dengan kondisi masyarakat sasaran, yang dapat berupa uraian berbagai permasalahan yang dihadapi mitra, baik dari aspek sosial, budaya, keagamaan, kesehatan, kualitas layanan, maupun kehidupan bermasyarakat. Selain itu, analisis juga dapat mencakup potensi serta peluang usaha mitra dari segi sumber daya, proses produksi, dan manajemen usaha. Berdasarkan analisis tersebut, tentukan

permasalahan prioritas yang bersifat spesifik, konkret, dan benar-benar menjadi kebutuhan utama masyarakat mitra.

Selanjutnya, jelaskan ipteks, produk, atau jasa yang ditawarkan sebagai solusi atas permasalahan tersebut, beserta prosedur kerja yang mendukung implementasinya. Uraikan pula tahapan kegiatan yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian masalah, termasuk bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, paparkan jenis luaran yang dihasilkan sesuai rencana, baik dalam aspek produksi, manajemen, maupun luaran lain berupa produk, barang, jasa, atau bentuk keluaran lainnya. Penulisan bagian pendahuluan dilakukan tanpa menggunakan subjudul.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Pada prinsipnya, bagian ini menguraikan pelaksanaan serta metode kegiatan pengabdian. Penjelasan mengenai pelaksanaan mencakup lokasi, waktu, latar belakang peserta, serta jumlah peserta yang terlibat. Sementara itu, uraian metode memuat pendekatan yang digunakan beserta materi yang disampaikan. Metode kegiatan dapat dipilih salah satu atau dikombinasikan, seperti: (1) pelatihan (*training*), baik dalam bentuk barang maupun jasa, difusi ipteks, substitusi ipteks (ipteks terbarukan), atau simulasi ipteks; (2) pendidikan berkelanjutan; (3) penyadaran atau peningkatan pemahaman terhadap suatu permasalahan; serta (4) konsultasi, pendampingan, atau mediasi. Sebaiknya, bagian ini ditulis tanpa menggunakan sub-subjudul. Namun, apabila hal tersebut tidak dapat dihindari, format penulisannya dapat merujuk pada bagian “Hasil dan Pembahasan.”

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan inti dari artikel hasil pengabdian dan umumnya menjadi bagian terpanjang. Hasil yang disajikan adalah hasil akhir tanpa perlu menampilkan proses analisis data. Untuk memperjelas penyajian, dapat digunakan tabel dan grafik, yang masing-masing harus disertai dengan penjelasan atau pembahasan.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjelaskan bagaimana solusi yang ditawarkan diimplementasikan dalam mengatasi permasalahan mitra; (2) menunjukkan luaran dari implementasi tersebut sebagai indikator keberhasilan program; serta (3) mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan program.

Penekanan utama pada bagian ini adalah pada deskripsi luaran program, baik berupa produk/barang maupun jasa yang dihasilkan oleh mitra sebagai indikator keberhasilan. Dalam menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian harus bersifat terukur, misalnya melalui kuesioner, pre-test dan post-test, observasi terhadap produk yang dihasilkan, respons mitra, dan metode lainnya.

Dalam beberapa kasus, pengorganisasian hasil ke dalam sub-subjudul tidak dapat dihindari. Jika demikian, penulisannya dapat mengikuti format yang telah dicontohkan, termasuk dalam menyajikan hal-hal teknis yang menjadi bagian penting dari artikel.

Singkatan dan Akronim

Singkatan umum seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, dan rms tidak perlu dijelaskan kepanjangannya. Namun, akronim yang dibuat oleh penulis harus disertai penjelasan. Contohnya, Model pembelajaran MiKiR (Multimedia Interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif). Sebaiknya hindari penggunaan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali jika benar-benar diperlukan.

Satuan

Penulisan satuan harus mengikuti ketentuan berikut:

- Gunakan satuan SI (MKS) atau CGS sebagai satuan utama, dengan SI lebih diutamakan.
- Hindari mencampur satuan SI dan CGS karena dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dimensi.
- Jangan mencampur bentuk singkatan dan penulisan lengkap satuan. Misalnya, gunakan “Wb/m²” atau “webers per meter persegi”, bukan “webers/m²”.

Persamaan

Persamaan ditulis menggunakan font *Times New Roman* atau *Symbol*. Jika terdapat lebih dari satu persamaan, beri nomor secara berurutan dan tempatkan di sisi kanan, seperti (1), (2), dan seterusnya. Gunakan penulisan yang ringkas, dengan variabel ditulis miring (*italic*), serta huruf tebal untuk vektor.

Contoh:

$$a + B = X \quad (1)$$

Gambar dan Tabel

Judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar. Saat merujuk, sebutkan secara spesifik, misalnya “Tabel 1”.

Tabel 1. Format Tabel

(Center, Times New Roman 9 pt)

Ukuran	Umum	Tebal	Miring
9	Judul tabel, ^a huruf atau angka yang ditulis di atas		
8	Judul bagian/bab, ^a Pustaka Rujukan, table, nama tabel, ^a huruf pertama pada judul tabel, ^a judul gambar, catatankaki, subscript, superscript		
10		‘Abstrak’	
10	Affiliasi penulis, tulisan utama, persamaan, huruf pertama pada judul bab ^a		Sub heading
10	Nama penulis		
15	Judul makalah	Judul makalah	

Di sarankan untuk menggunakan fitur test box pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan penggeseran halaman dibanding insert gambar secara langsung.

Gambar 1. Contoh Keterangan Gambar
(Center, Times New Roman 9 pt)

Kutipan dan Acuan

Salah satu karakteristik artikel ilmiah adalah penggunaan gagasan dari penulis lain untuk memperkuat dan memperkaya pemikiran penulis. Gagasan tersebut harus dirujuk dengan jelas, dan sumbernya dicantumkan dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka harus disusun secara lengkap dan sesuai dengan semua rujukan yang muncul dalam isi artikel. Artinya, setiap sumber yang tercantum benar-benar digunakan dalam tulisan, dan sebaliknya, semua rujukan yang disebutkan dalam teks harus dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Untuk mencerminkan kualitas artikel ilmiah, jumlah referensi yang digunakan sebaiknya memadai. Daftar pustaka disusun secara alfabetis, dengan format penulisan kutipan dan referensi mengikuti template yang telah ditentukan.

Dalam penulisan artikel, gagasan orang lain umumnya disajikan secara tidak langsung. Sebagai contoh, Suharno (1973) menjelaskan bahwa kecepatan mencakup kemampuan bergerak maju secara maksimal, kontraksi otot secara cepat, serta respons otot terhadap rangsangan dalam waktu singkat.

Acuan merupakan penyebutan sumber dalam teks sebagai bentuk pengakuan atas kepemilikan gagasan serta sebagai informasi bagi pembaca mengenai asal-usul ide tersebut. Acuan memuat nama belakang penulis, tahun terbit, dan jika perlu nomor halaman. Penulisan acuan dapat ditempatkan di tengah atau di akhir kalimat, dengan penggunaan tanda kurung sesuai kaidah penulisan ilmiah. Jika nama penulis telah disebutkan dalam kalimat, tahun publikasi dituliskan setelahnya, misalnya: menurut Riebel (1978), karya ilmiah merupakan tulisan faktual yang bertujuan menyampaikan informasi kepada pembaca.

Untuk dua penulis dalam satu karya, nama dihubungkan dengan kata “dan”, sedangkan untuk beberapa sumber berbeda digunakan tanda titik koma. Jika jumlah penulis lebih dari dua, hanya nama penulis pertama yang dituliskan, diikuti dengan “dkk.” sebagai penanda penulis lainnya.

Daftar pustaka merupakan kumpulan referensi yang digunakan penulis dalam menyusun artikel, dan berfungsi sebagai pelengkap serta petunjuk sumber rujukan. Penulisiannya harus mengikuti aturan dalam template yang berlaku.

Penutup

Bagian penutup memuat simpulan dan saran yang ditulis sebagai subjudul, serta dapat disertai ucapan terima kasih jika diperlukan.

Simpulan

Simpulan berisi ringkasan hasil dan pembahasan yang dikaitkan dengan permasalahan mitra, serta menjelaskan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan.

Saran

Saran disusun berdasarkan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan, termasuk hal-hal yang telah dan belum tercapai, serta mempertimbangkan keberlanjutan program.

Ucapan Terima Kasih (Opsional).

Ucapan terima kasih dapat diberikan kepada pihak tertentu, seperti sponsor, dengan penyampaian yang wajar dan tidak berlebihan.

Daftar Pustaka.

Ditulis menggunakan font *Times New Roman* ukuran 10 pt dengan spasi 1. Referensi harus berasal dari sumber yang kredibel seperti jurnal nasional atau internasional, artikel elektronik, buku, tesis, dan prosiding. Sebaiknya, sumber yang digunakan merupakan publikasi dalam kurun waktu maksimal 10 tahun terakhir. Format penulisan mengikuti gaya APA dan setiap referensi dilengkapi dengan tautan DOI (*reference linking*).

(1) Standard artikel jurnal:

Mackness MI, Mackness B, Durrington PN, Fogelman AM, Berliner J and Lusic AJ. 2017. Paraoxonase and coronary heart disease. *Curr. Opin. Lipidol.* 9: 319-24.

(2) Artikel yang tidak diketahui nama penulisnya:

Cancer in South Africa [editorial] .2012. *S. Afr. Med. J.* 84: 15-16.

(3) Bab dalam buku:

Phillips SJ and Whisnant JP. 2014. Hypertension and stroke. In: Laragh JH and Brenner BM. (eds.) Hypertension: Pathophysiology, Diagnosis, and Management. 2nd ed. Raven Press, New York. 465-78.

(4) Buku, penulis personal:

Ringsven MK and Bond D. 2016. Gerontology and Leadership Skills for Nurses. 2nd ed. Delmar Publishers, New York. 123-125.

(5) Buku, Organisasi sebagai penulis dan penerbit:

Catatan: Semua tulisan berwarna merah harap dihapus

